

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan, pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai pusat pertanggungjawaban dalam organisasi. Akuntansi pertanggung jawaban bertujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

Akuntansi pertanggung jawaban ditetapkan dalam organisasi yang telah membagi-bagi pusat pertanggungjawaban secara jelas dan tegas. Pusat pertanggung jawaban menyusun anggaran biaya dan penghasilannya masing-masing dengan memperhatikan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Anggaran yang telah disusun untuk tiap pusat pertanggung jawaban digunakan sebagai alat pengukur pelaksanaan tindakannya masing-masing, maka sistem disusun untuk mengumpulkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dan penghasilan yang sesungguhnya didapat oleh masing-masing pusat pertanggung jawaban. Biaya dan penghasilan yang sesungguhnya tiap-tiap pusat pertanggung jawaban dilaporkan oleh bagian akuntansi kepada orang atau kelompok yang ditetapkan bertanggungjawab terhadapnya.

Didalam perusahaan harga atau nilai serta kegunaan merupakan hal-hal yang sangat berharga. Barang-barang dan jasa mempunyai harga atau nilai tukar karena barang diperlukan oleh pembeli, ada manfaatnya, langka dan oleh perusahaan tidak dapat disediakan dalam jumlah yang tidak terbatas. Dalam masyarakat yang sudah menggunakan uang sebagai alat tukar menukar atau pengukur nilai, pertukar barang dinyatakan dalam satuan uang. Jumlah yang dipergunakan dalam pertukaran tersebut mencerminkan tingkat harga dari suatu barang. Dalam praktek, terjadinya harga ditentukan oleh penjual atau perusahaan dan pembeli. Makin besar daya beli konsumen, semakin besar pula kemungkinan bagi perusahaan untuk menetapkan tingkat harga lebih tinggi. Dengan demikian perusahaan mempunyai harapan untuk mendapatkan keuntungan maksimum sesuai dengan kondisi yang ada, melalui penetapan harga jual.

Penelitian dilakukan di Perseroan Terbatas Amal Tani Medan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Perseroan Terbatas Amal Tani Medan adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan, industri dan dagang. Perkebunan Amal Tani berdomisili di kecamatan Bahorok, kabupaten Langkat dengan nama perkebunan Tanjung Putri dengan kantor pusatnya di Medan. Perusahaan ini menggunakan informasi pertanggung jawaban sebagai salah satu pertimbangan penentuan harga jual produknya yaitu *Crude Palm Oil* (CPO). Dalam penetapan harga jual, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan teliti guna memperoleh harga jual yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan.